

ABSTRACT

Faqih, Dian. (2017). *The Use of Role Play in Speaking Activities for the 8th Grade Students of SMP Negeri 1 Sleman*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Speaking skill is one of the basic skills in learning English. However, students have difficulties in mastering the speaking skill because they do not practice speaking frequently. It happened in the 8th grade A students of *SMP Negeri 1 Sleman*. The students were not brave to speak in English because they were afraid to make mistakes. Also, they spoke softly or preferred to be silent. In this case, the students do not have motivation to speak in English. Therefore, the researcher implemented the role play technique in speaking activities in order to make the students motivated in speaking English.

The researcher conducted this research to analyze the use of role play in speaking activities to motivate the 8th grade students of *SMP Negeri 1 Sleman* to speak in English. There are two research questions in this research, namely (1) how is role play used in speaking activities for the 8th grade students of *SMP Negeri 1 Sleman*? and (2) how does role play affect the students' motivation in speaking activities?

This research used classroom action research method by Kemmis and McTaggart (1992). The researcher conducted three cycles for three meetings. Each cycle consisted of four stages, namely plan, action, observation, and reflection. The research was conducted in March and April, 2017 in the 8th grade A students of *SMP Negeri 1 Sleman*. The participants of this research were the 8th grade A students of *SMP Negeri 1 Sleman* which consisted of 32 students and the English teacher. There were four research instruments, namely observation checklist, interview, questionnaire, and field notes.

The result of this research showed that the researcher implemented the role play in the action stage. Firstly, the researcher explained what role play was and the rules of role play. Secondly, the researcher distributed the situation to the students and they had to make a script based on the situation that had been given to them. Thirdly, the researcher walked around to help the students if they had problems related to the script for their role plays. Then, the researcher called the students to perform their role plays. Lastly, the researcher took the score of their performances. Based on the result of analysis, this research showed that the use of role play in speaking activities helped the 8th grade A students of *SMP Negeri 1 Sleman* to increase their motivation in speaking English. The students showed some improvements in every cycle during the implementation of role play in the class. Therefore, a role play becomes an appropriate technique in speaking activities for increasing students' motivation to speak in English.

Keywords: role play, students' motivation, speaking

ABSTRAK

Faqih, Dian. (2017). *The Use of Role Play in Speaking Activities for the 8th Grade Students of SMP Negeri 1 Sleman*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Kemampuan berbicara merupakan salah satu kemampuan dasar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Namun, siswa memiliki kesulitan-kesulitan dalam menguasai keterampilan berbicara karena siswa tidak sering berlatih berbicara. Ini terjadi pada siswa kelas 8A SMP Negeri 1 Sleman. Siswa tidak berani untuk berbicara Bahasa Inggris karena siswa takut membuat kesalahan. Selain itu, siswa berbicara dengan pelan atau lebih memilih untuk diam. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak memiliki motivasi untuk berbicara dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti mengimplementasikan teknik *role play* dalam kegiatan berbicara untuk membuat siswa termotivasi dalam berbicara Bahasa Inggris.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisis penggunaan *role play* dalam kegiatan berbicara untuk memotivasi siswa kelas delapan di SMP Negeri 1 Sleman untuk berbicara dalam Bahasa Inggris. Ada dua pertanyaan penelitian, yaitu (1) Bagaimana *role play* digunakan dalam kegiatan berbicara untuk siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Sleman? dan (2) bagaimana *role play* mempengaruhi motivasi siswa di kegiatan berbicara?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas oleh Kemmis dan McTaggart (1992). Peneliti melakukan tiga siklus untuk tiga pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian telah dilakukan pada bulan Maret dan April 2017 di kelas 8A SMP Negeri 1 Sleman. Peserta dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8A SMP Negeri 1 Sleman yang terdiri dari 32 siswa dan seorang guru Bahasa Inggris di kelas tersebut. Ada empat instrumen penelitian, yaitu daftar pengecekan observasi, wawancara, kuesioner, dan catatan observasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menerapkan *role play* pada tahap aksi. Pertama, peneliti menjelaskan tentang *role play* dan aturan *role play*. Kedua, peneliti membagikan situasi kepada siswa dan mereka harus membuat naskah berdasarkan situasi yang telah diberikan kepada mereka. Ketiga, peneliti berkeliling untuk membantu siswa jika mereka memiliki kesulitan terkait naskah untuk *role play* mereka. Kemudian, peneliti memanggil siswa untuk menampilkan *role play* mereka. Terakhir, peneliti mengambil nilai dari penampilan mereka. Berdasarkan hasil analisa, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *role play* dalam kegiatan berbicara membantu siswa kelas 8A SMP Negeri 1 Sleman untuk meningkatkan motivasi mereka dalam berbicara bahasa Inggris. Siswa menunjukkan beberapa peningkatan di setiap siklus selama pengimplementasian *role play* di dalam kelas. Oleh karena itu, *role play* menjadi teknik yang cocok dalam kegiatan berbicara untuk meningkatkan motivasi siswa untuk berbicara dalam Bahasa Inggris.

Kata kunci: *role play, students' motivation, speaking*